

INTISARI

Resistensi antibiotik merupakan salah satu ancaman global di bidang kesehatan yang dipicu oleh penggunaan antibiotik yang tidak rasional akibat rendahnya pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat. Program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) dikembangkan sebagai upaya edukasi untuk meningkatkan penggunaan antibiotik secara benar dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi menggunakan video DAGUSIBU antibiotik terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat di Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sebanyak 60 responden dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan uji MANOVA, dilanjutkan dengan ANOVA univariat dan uji lanjut Tukey HSD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi video DAGUSIBU antibiotik terhadap kombinasi variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan secara simultan (Pillai's Trace = 0,733; $p < 0,001$). Hasil ANOVA univariat menunjukkan bahwa edukasi video berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ($F = 7,672$; $p = 0,001$; $R^2 = 0,150$), sikap ($F = 42,036$; $p < 0,001$; $R^2 = 0,491$), dan tindakan ($F = 80,247$; $p < 0,001$; $R^2 = 0,648$). Uji lanjut Tukey HSD menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan terdapat peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttest 1 dan pretest ke posttest 2, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest 1 dan posttest 2. Sebaliknya, pada variabel sikap dan tindakan terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh pasangan waktu pengukuran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi menggunakan video DAGUSIBU antibiotik efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang rasional. Pengaruh terbesar ditemukan pada variabel tindakan, diikuti sikap dan pengetahuan, sehingga video edukasi DAGUSIBU berpotensi menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan perilaku penggunaan antibiotik secara tepat.

Kata kunci: Dagusibu, Antibiotik, Video, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

ABSTRACT

Antibiotic resistance is a major global public health threat driven by the irrational use of antibiotics, which is closely associated with inadequate public knowledge, attitudes, and practices. The DAGUSIBU program (Obtain, Use, Store, and Dispose of Medicines Properly) was developed as an educational strategy to promote the rational and responsible use of antibiotics. This study aimed to analyze the effect of a DAGUSIBU educational video on the knowledge, attitudes, and practices of community members in Koya Barat Village, Muara Tami District, Jayapura City.

This study employed a quasi-experimental design using a pretest–posttest control group design. A total of 60 participants were recruited through purposive sampling and allocated into an experimental group ($n = 30$) and a control group ($n = 30$). Data were collected using validated and reliable questionnaires assessing knowledge, attitudes, and practices regarding antibiotic use. Data were analyzed using Multivariate Analysis of Variance (MANOVA), followed by univariate ANOVA and Tukey's Honestly Significant Difference (HSD) post hoc test.

The MANOVA results demonstrated a statistically significant effect of the DAGUSIBU educational video on the combined dependent variables of knowledge, attitudes, and practices (Pillai's Trace = 0.733, $p < 0.001$). Univariate ANOVA revealed significant effects on knowledge ($F = 7.672$, $p = 0.001$, $R^2 = 0.150$), attitudes ($F = 42.036$, $p < 0.001$, $R^2 = 0.491$), and practices ($F = 80.247$, $p < 0.001$, $R^2 = 0.648$). Tukey's HSD post hoc analysis indicated significant improvements in knowledge from pretest to posttest 1 and from pretest to posttest 2, whereas no significant difference was observed between posttest 1 and posttest 2. In contrast, significant differences were found across all measurement time points for attitudes and practices.

The DAGUSIBU educational video was effective in improving community knowledge, attitudes, and practices regarding the rational use of antibiotics. The largest effect was observed for practices, followed by attitudes and knowledge, indicating that the educational video is a promising health education medium for promoting appropriate antibiotic use.

Keywords: *Dagusibu, Antibiotics, Video, Knowledge, Attitudes, and Actions*